

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang memuat sifat, mutu, kadar dan makna yang bisa dilakukan dengan cara memahami tidak adanya kualitas yang terhitung dari angka dan juga tidak dijumlahkan. Pendekatan kualitatif berhubungan langsung dengan subyek-subyek dalam satu organisasi yang berfungsi secara holistik atau sebagai kerangka dan obyek itu yang berperan di dalamnya. Paradigma adalah cara berpikir mengenai teori ataupun fenomena yang berasal adanya dari asumsi dasar, desain penelitian dan juga isu utama yang ada dalam penelitian (Donatus, 2016).

Peneliti menggunakan paradigma *post-positivisme*. Paradigma tersebut adalah jumlah serta proporsisi yang menjelaskan dunia mengandung pandangan untuk bisa memecahkan masalah yang ada pada realitas dunia. Selain itu, menjelaskan apa hal apa yang paling utama dan masuk ke dalam logika. Paradigma ini memiliki cara pandangan yang berbeda dan memiliki dasar tertentu, serta memiliki asumsi dasar yang berbeda dengan lainnya. Hal tersebut mengibaratkan paradigma sebuah kerangka berpikir membahas mengenai teori dan juga fenomena yang gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Manziliati, A. 2017).

Paradigma *post-positivisme* yang ditujukan untuk meneliti sebagian dari data kualitatif. Asumsi ini mengacu pada dasar inti penelitian paradigma *post-positivisme*, yakni dengan adanya pengetahuan yang memiliki sifat kontekstual serta tidak memiliki landasan apapun. Paradigma *post-positivisme* selain merupakan penelitian *empiric* yang bersifat sensual serta masuk pada dibalik atau bisa dikatakan dengan fenomena (Cresswell, 2013).

Paradigma *post-positivisme* berpendapat bahwa peneliti tidak dapat memperoleh fakta dari suatu realitas tanpa adanya interaksi langsung dengan kenyataan saat ini. Dengan begitu, menjaga hubungan yang interaktif antara peneliti dan realitas menjadi hal yang penting. Terdapat prinsip triangulasi yang mengaitkan dalam penggunaan beberapa metode sumber data yang dianggap perlu. Post-

positivisme mengandalkan metode empiris sebab akibat sesuai dengan teori a priori. Pendekatan ini kerap diterapkan oleh peneliti yang memiliki pengalaman dalam riset, seperti yang dijelaskan oleh Batubara (2017).

Adanya yang didasari pada orientasi, paradigma *post-positivisme* dalam penelitian kualitatif menurut Basrowi yang ada pada penelitian Anggito (2018) memiliki empat sifat diantaranya:

1. Eksploratif. Dalam menjalankan penelitian kualitatif maka peneliti wajib memahami kejadian atau isu yang dibahas tanpa tidak adanya dorongan khusus.
2. Eksplanatif. Dalam melakukan adanya hubungan secara sistematis secara faktual yang ada pada kehidupan.
3. Teoritis. Mengharapkan adanya hasil dari berbagai informasi yang sudah dilakukan secara substantif dan memiliki konseptual secara bervariasi.
4. Praktis. Peneliti harus bisa memahami makna serta fenomena yang ada pada nilai praktis tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi paradigma *post-positivisme* karena pandangan paradigma ini menunjukkan bahwa fenomena yang tengah diteliti saat ini memiliki keterkaitan antara fenomena dan isu yang ada. Paradigma ini juga memiliki sebuah pandangan dari berbagai sudut dari objek penelitian. Maka peneliti mengharapkan dapat bisa menganalisis dengan cara menggunakan metode *coder* untuk bisa melihat hasil akhir yang *realibel* dengan pengemasan pesan informasi magang meredeka di Instagram.

3.2 Analisis Isi Kualitatif

Pada metode penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Peneliti sebagai instrumen kunci melihat dari kondisi objek alamiah. Setelah melakukan analisis penelitian mengenai penelitian kualitatif lalu membuat definisi dari pokok pengertian penelitian kualitatif. Menurut Meleong dalam Barlian, D. (2016) penelitian dengan metode kualitatif dapat ditujukan untuk memahami suatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti motivasi, tindakan, perilaku,

dan persepsi. Pendekatan ini menggunakan deskripsi berbentuk kata dan bahasa untuk menjelaskan fenomena dalam suatu konteks khusus secara alamiah, dengan pemanfaatan berbagai metode alamiah.

Peneliti memilih metode kualitatif karena pendekatan tersebut digunakan untuk bisa mendeskripsikan kejadian atau isu yang ada, maka tepat dalam penggunaan metode yang dipilih. Data yang dikumpulkan didasarkan pada fenomena ataupun isu yang sedang terjadi, maka hal penting dalam mengumpulkan ialah adanya data yang akan dianalisis. Peneliti ingin mendeskripsikan adanya pemahaman dari peristiwa mengenai bagaimana pengemasan pesan program magang merdeka pada akun Instagram @magangmerdeka untuk mahasiswa bisa mengikuti program yang dijalankan oleh Instansi Pendidikan (Barlian, D. 2016).

3.3 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016), unit analisis adalah entitas yang ditelusuri dan dapat berupa kelompok, objek, individu atau lingkungan peristiwa sosial. Unit analisis adalah suatu acuan di dalam melakukan pekerjaan dalam sebuah penelitian. Untuk menentukan unit analisis hal yang paling utama di dalam penelitian. Dengan adanya satuan analisis sudah melingkup dari sesuatu yang dipertimbangkan untuk mendapatkan penjelasan mengenai unit analisis secara menyeluruh agar mendapatkan penjelasan dari perbedaan antar unit analisis.

Penelitian ini menjadi unit analisis peneliti yang menggunakan dokumentasi berbentuk gambar ataupun video pada konten Instagram @magangmerdeka dalam periode Januari 2022–Januari 2023. Kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah gambar dan video dan keseluruhan konten yang ada pada periode Januari 2022 – Januari 2023 sebanyak 213 konten dalam satu tahun. Pada konten yang diunggah oleh akun Instagram memiliki beberapa kriteria yang nantinya akan dianalisis kriteria yang digunakan harus bersifat informatif dan persuasi. Bentuk konten harus meliputi tulisan, video, tulisan dan gambar. Pada jumlah keseluruhan konten yang diunggah pada satu tahun, peneliti mengerucutkan yang sudah di kriteriakan masing-masing. Jumlah total keseluruhan dari Januari 2022–Januari 2023 sebanyak 76 konten. Adapun alasan mengapa peneliti memilih konten pada rentang waktu

tersebut karena informasi yang diberikan pada akun Instagram @magangmerdeka menginformasikan bahwa adanya untuk mendaftarkan diri program magang yang tersedia bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program magang tersebut.

Jumlah unggahan yang ada pada akun Instagram magang merdeka sebanyak 76 konten yang dijadikan sampel pada penelitian. Berikut contoh yang digunakan peneliti di antaranya:

Tabel 3. 1 Contoh Unit Analisis

No	Gambar	Periode	Caption
1		21 Juli 2022	<p>HELLO CHANGEMAKERS👋</p> <p>Yang kamu tunggu-tunggu, telah hadir kembali! Yups, apalagi kalo bukan #InternAtCampaign👋</p> <p>Bersama dengan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Cycle 3 yang diselenggarakan oleh @kampusmerdeka.ri, Campaign.com membuka kembali kesempatan #InternAtCampaign untuk teman-teman yang haus akan pengalaman dan pastinya sedia berdedikasi untuk membuat dunia menjadi lebih baik💖</p> <p>Yuk, buruan kepoin informasinya, catat, dan daftarkan dirimu melalui bit.ly/KMCampaigncom atau klik foto ini lewat link di BIO Champ @campaign_ID</p> <p>We can't wait to embark on a wonderful journey with outstanding people like you! See you👋 ~Champ💖</p>

#magang #magangonline
#remoteinternship #remotework
#loker #startup #magangstartup
#kampusmerdeka
#magangmerdeka
#lokermagang
#lokermahasiswa"

2



6 September
2022

Hallo Sobat MSIB!
Bagaimana pengalaman mengikuti MSIB angkatan 3? Pasti seru dong! Nah, Pada kesempatan ini, tim MSIB ingin mengundang sobat MSIB untuk mengikuti pelatihan singkat terkait penggunaan logbook dan softskill yang pastinya berguna dalam mengikuti kegiatan MSIB angkatan 3. Informasi selengkapnya bisa dilihat pada poster ya

Mari, bersama-sama kita
#berprosesmeraih sukses
#MagangMerdeka
#KampusMerdeka
#MagangBersertifikat
#StudiIndependen
#BukanMagangBiasa
#MSIB
#MSIB3

3



15 Desember
2022

Hallo sobat MSIB!
Hari ini MSIB angkatan 4 telah dibuka 🎉🎉!!! Sebelumnya, yuk check list dokumen yang kalian perlukan sebelum mendaftar MSIB. Buka website kampusmerdeka.kemdikbud.go.id setiap hari dan ikuti Instagram



14 Januari 2023

@magangmerdeka agar kamu tidak tertinggal informasi terbaru terkait magang/studi independen ya.

Mari, bersama-sama kita #berprosesmeraih sukses

#MagangMerdeka

#KampusMerdeka

#MagangBersertifikat

#StudiIndependen

#BukanMagangBiasa

#MSIB

#MSIB4

Siapa saja di sini yang masih merasa sulit sekali mencari info magang? Yuk ikuti jejak puluhan ribu mahasiswa yang sudah dapat pengalaman nyata lewat program MSIB!

Kalau kamu belum punya akun Kampus Merdeka, kamu bisa registrasi dahulu di <https://bit.ly/RegisterMBKM>.

Namun jika kamu sudah punya akun Kampus Merdeka, langsung aja kunjungi <https://bit.ly/HomeMBKM> dan klik Program MSIB untuk mendaftar.

Ikuti terus fakta dan cerita menarik lainnya seputar program MSIB di tagar #FaktaMSIB!

#MagangMerdeka

#StudiIndependen

#KampusMerdeka #MSIB
#MSIB4

5



16 Januari 2023

Haiii Sobat MSIB

Siapa niih yang masih belum daftar MSIB??? Tenang, mimin mau infoin buat kalian kalau pendaftarannya akan diperpanjang hingga 27 Januari 2023.

Yeey, soo masih ada waktu buat kalian untuk mendapatkan Surat Rekomendasi dan SPTJM dari kampus masing-masing. Surat Rekomendasi dan SPTJM dapat dilihat di link bio @magangmerdeka yaa..

Nah kalian bisa cek juga mitra-mitra MSIB Angkatan 4 di platform Kampus Merdeka.

Mari bersama kita berproses meraih sukses.

#MSIBangkatan4

#MagangMerdeka

#KampusMerdeka

#MagangBersertifikat

#StudiIndependen

#BukanMagangBiasa

Sumber : Olahan Peneliti

Setelah hasil unit analisis terkumpul sebagai bahan penelitian, kemudian peneliti membahas isi pesan pada unggahan Instagram Magang Merdeka menyesuaikan kebutuhan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data adalah salah satu rangkaian penting di dalam sebuah penelitian. Dalam mengumpulkan data yang benar nantinya dapat memengaruhi hasil nilai data dengan kredibilitas yang tinggi. Maka dari itu, pada tahap ini, data harus dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditentukan pada penelitian. Dalam metode kualitatif, pengumpulan data ditemukan dalam berbagai strategi, khususnya pada penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengambil dokumentasi yang sudah ditentukan peneliti apa yang nantinya ingin dianalisis. Dokumentasi berupa foto digunakan untuk menggali informasi untuk bisa memaknai semua hasil dokumentasi.

3.4.1 Data Primer

Data utama/primer adalah data penelitian berupa dokumentasi dalam bentuk gambar, video dan dokumentasi lainnya. Penelitian ini menggunakan konten yang ada pada akun Instagram @magangmerdeka dalam periode Januari 2022 – Januari 2023.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang terdiri dari berbagai sumber yang tidak bisa langsung didapatkan oleh peneliti. Contohnya dalam data sekunder ini adalah jurnal serta artikel yang digunakan pada penelitian ini.

3.5 Metode Pengujian Data

Pada penelitian ini di penelitian kualitatif, peneliti harus bisa memberikan data yang valid nantinya akan mendapatkan hasil secara realibel dan melihat hasil kebenaran pada objek yang diteliti. Apabila data valid peneliti harus melaporkan dengan adanya relaitas fenomena yang sesungguhnya. Kebenaran yang adea pada data memiliki sifat jamak dan adanya ketergantungan untuk melihat dari latar belakang. Penelitian kualitatif ini dapat diuji melalui kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2017).

Peneliti menerapkan metode Uji konfirmabalitas kepada orang yang sudah ditentukan oleh peneliti menggunakan lembar yang sudah dibuat oleh peneliti. Lalu nantinya lembar tersebut akan diisi oleh coder yang telah dipilih oleh peneliti setelah itu hasil dari seluruh datanya dihitung dengan rumus Holsti untuk mendapatkan hasil uji reabilitas antar *coder*.

Rumus reliabilitas :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1Rumus Holsti

Keterangan :

M : Jumlah coding yang sama

N1 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Angka reabilitas diantara angka 0 sampai dengan 1. Jika 0 tidak ada satupun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 mengartikan bahwa persetujuan tersebut sempurna diantara *coder* satu dan dua. Peneliti sudah menentukan yang menjadi *coder* dua yaitu seorang perempuan aktif dalam menggunakan Instagram yang mengikuti akun Instagram @magangmerdeka sejak tahun 2021 dan juga melihat konten yang diunggah pada periode Januari 2022 – Januari 2023. Untuk melihat angka, semakin tinggi angka maka semakin tinggi pula tingkat reabilitasnya. Angka

yang tertoleransi memiliki presentase sebesar 70% atau bisa dikatakan 0,7. Jika perhitungan kurang dari angka 70% maka data tersebut tidak realibel.

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Reabilitas

Kategori	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Reabilitas	Persentase
Sifat pesan	Informatif	74	74	$2(74)/(74+74)$	100%
	Persuasif	2	2	$2(2)/(2+2)$	100%
	Sosialisasi	9	9	$2(9)/(9+9)$	100%
	Pengumuman	23	23	$2(23)/(23+23)$	100%
	Tips dan Trik	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
Tema	Fakta	13	13	$2(13)/(13+13)$	100%
	Pesan				
Bentuk konten	Informasi kegiatan	22	22	$2(22)/(22+22)$	100%
	Pengalaman	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Lowongan magang	7	7	$2(7)/(7+7)$	100%
	Tulisan	9	9	$2(9)/(9+9)$	100%
Jenis konten	Video	2	2	$2(2)/(2+2)$	100%
	Tulisan dan gambar	65	65	$2(65)/(65+65)$	100%
	Inspirasi	1	1	$2(1)/1+1$	100%

Sumber: Olahan Peneliti

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan metode tematik. Metode tematik adalah salah satu cara untuk menganalisis data sehingga dapat mengidentifikasi dan menemukan tema dari data yang sudah terkumpul. Dengan menggunakan metode ini sangat efektif apabila penelitian tersebut sudah terperinci dengan adanya data kualitatif yang digunakan adanya kaitan antara pola pada

sebuah fenomena dan dapat menguraikan sejauh mana fenomena tersebut terjadi pada pandangan peneliti (Heriyanto, 2018).

Adapun beberapa tahapan untuk menganalisis data menggunakan metode analisis tematik, antara lain:

1. Mencari dan memahami data
Peneliti wajib mengetahui fenomena atau data yang saat ini diteliti.
2. Melakukan Coding
Pada tahapan ini, peneliti perlu untuk mencari tema dari kode yang sudah ditentukan. Dimana, dalam menentukan sebuah tema peneliti harus berkonsentrasi serta menggunakan atau memilih tema yang relevan.
3. Mencari Tema
Peneliti akan menyelaraskan dengan tema dan data yang sudah ada sehingga dapat memudahkannya dalam menentukan tema yang sesuai.
4. Kesimpulan
Tahapan terakhir, melakukan kesimpulan atas kode dan tema yang sudah dibuat.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan penelitian, di antaranya:

1. peneliti berfokus pada konten Instagram @magangmerdeka dan hanya melihat dari unggahan yang berada dalam kolom *feeds*.
2. Peneliti hanya berfokus pada akun Instagram @magangmerdeka per periode Januari 2022 – Januari 2023.
3. Peneliti hanya menggunakan media Instagram dan tidak pada *website* ataupun *youtube*.